

**Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Universitas Widya Husada Semarang
Skripsi,**

**HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN TINGKAT KEPATUHAN
CUCI TANGAN DI RUANG INSTALASI BEDAH SENTRAL SANTOSA
HOSPITAL BANDUNG KOPO**

ABSTRAK

Kepatuhan cuci tangan merupakan salah satu upaya penting dalam pencegahan infeksi nosokomial di rumah sakit, khususnya di ruang Instalasi Bedah Sentral (IBS). Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kepatuhan cuci tangan perawat adalah motivasi. Motivasi dapat mendorong, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku seseorang dalam mencapai tujuan tertentu, sehingga semakin tinggi motivasi perawat diharapkan semakin tinggi pula kepatuhan dalam melakukan cuci tangan sesuai standar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi perawat dengan tingkat kepatuhan cuci tangan di Ruang Instalasi Bedah Sentral Santosa Hospital Bandung Kopo. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di Ruang Instalasi Bedah Sentral Santosa Hospital Bandung Kopo sebanyak 44 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner motivasi dan lembar observasi kepatuhan cuci tangan. Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman (*Spearman Rank Correlation*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi tinggi sebanyak 23 orang (52,27%), motivasi sedang sebanyak 19 orang (43,18%), dan motivasi rendah sebanyak 2 orang (4,55%). Pada variabel kepatuhan cuci tangan diperoleh jumlah responden yang patuh dan tidak patuh masing-masing sebanyak 22 orang (50,00%). Hasil uji statistik menggunakan Spearman's rho menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi sebesar 0,868 yang menunjukkan hubungan sangat kuat dengan arah positif. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi perawat dengan tingkat kepatuhan cuci tangan di Ruang Instalasi Bedah Sentral Santosa Hospital Bandung Kopo. Semakin tinggi motivasi perawat maka semakin tinggi tingkat kepatuhan dalam melakukan cuci tangan.

Kata Kunci: motivasi perawat, kepatuhan cuci tangan, hand hygiene, instalasi bedah sentral.

Nursing Science Study Program
Faculty Of Nursing
Widya Husada University, Semarang
Undergraduate Thesis

ABSTRAK

Hand hygiene compliance is one of the essential efforts in preventing nosocomial infections in hospitals, particularly in the Central Surgical Installation (CSI). One of the factors presumed to influence nurses' compliance with hand hygiene is motivation. Motivation can encourage, direct, and maintain an individual's behavior in achieving specific goals; therefore, higher levels of nurses' motivation are expected to increase compliance with proper hand hygiene practices. This study aimed to determine the relationship between nurses' motivation and the level of hand hygiene compliance in the Central Surgical Installation at Santosa Hospital Bandung Kopo. This study employed a quantitative research design with a *cross-sectional* approach. The population of this study consisted of all nurses working in the Central Surgical Installation at Santosa Hospital Bandung Kopo, totaling 44 respondents. The sampling technique used was *total sampling*, in which the entire population was included as the research sample. Data were collected using a motivation questionnaire and a hand hygiene compliance observation sheet. Data analysis was performed using the Spearman Rank Correlation test. The results showed that most respondents had high motivation levels, with 23 respondents (52.27%), moderate motivation levels with 19 respondents (43.18%), and low motivation levels with 2 respondents (4.55%). Regarding hand hygiene compliance, the number of compliant and non-compliant respondents was equal, with 22 respondents (50.00%) in each category. Statistical analysis using Spearman's rho revealed a *p-value* of 0.000 ($p < 0.05$) with a correlation coefficient of 0.868, indicating a very strong positive relationship. The study concluded that there is a significant relationship between nurses' motivation and hand hygiene compliance in the Central Surgical Installation at Santosa Hospital Bandung Kopo. Higher nurses' motivation is associated with higher compliance in performing hand hygiene practices.

Keywords: nurses' motivation, hand hygiene compliance, hand hygiene, Central Surgical Installation.